

## RINGKASAN

Penelitian skripsi ini berjudul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Industri Perikanan Di Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang strategi yang dilakukan dalam pengembangan industri perikanan oleh Pemerintahan Desa Beji dan menjelaskan faktor kontekstual yang mendasari digunakannya strategi pemberdayaan masyarakat tersebut di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penetapan informan menggunakan *purposive* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awalnya industri perikanan di Desa Beji diinisiasi oleh masyarakat Desa Beji sendiri. Pemerintah Desa Beji lalu memberikan berbagai macam pelatihan salah satunya dengan sosialisasi pembuatan pakan ikan gurami, sosialisasi budidaya ikan yang baik, cara menjaga kualitas air, cara pembuatan kolam, dan cara merawat ikan, serta menyewakan sebagian lahan desa untuk dijadikan kolam pembenihan. Pengelolaan ikan diserahkan kepada masing-masing anggota kelompok petani ikan. Aktor-aktor yang berperan dalam pengembangan perikanan di Desa Beji antara lain Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan), Pemerintah Desa Beji, Kementerian Perikanan dan Kelautan dalam hal ini Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas, dan kelompok eksternal dalam hal ini pihak bank yang memberikan kredit finansial bagi keberlangsungan budidaya perikanan. Aset sosial menjadi salah satu aset yang berperan penting dalam pengembangan industri perikanan Desa Beji, karena aset tersebut merupakan prakondisi bagi perkembangan ekonomi dan prasyarat mutlak bagi terciptanya tata pemerintahan yang baik dan efektif. Namun, penguasaan aset sosial yang dimiliki Pokdakan masih belum maksimal untuk memajukan kelompok petani ikan. Faktor-faktor kontekstual yang mendasari perkembangan perikanan masyarakat Desa beji yakni faktor internal dan faktor eksternal yang keduanya ada faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan pengembangan perikanan masyarakat Desa Beji

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Industri Ikan, Desa Beji

## SUMMARY

*This thesis research is entitled "**Strategy for Community Empowerment in the Development of the Fishery Industry in Beji Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency**". The purpose of this study is to describe and explain the strategies used in the development of the fishing industry by the Beji Village Government and to explain the contextual factors that underlie the use of the community empowerment strategy in Beji Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency. This study uses a qualitative research method with the technique of determining the informant using purposive and snowball sampling. Collecting data in this study through in-depth interviews, observation, and documentation studies.*

*The results showed that at first the fishing industry in Beji Village was initiated by the Beji Village community themselves. The Beji Village Government then provided various kinds of training, one of which was by socializing the manufacture of gouramy fish feed, socializing good fish cultivation, how to maintain water quality, how to build a pond, and how to take care of fish, as well as renting out part of the village land to be used as a hatchery. Fish management is left to each member of the fish farmer group. Actors who play a role in the development of fisheries in Beji Village include the Fish Cultivation Group (Pokdakan), the Beji Village Government, the Ministry of Fisheries and Marine Affairs in this case the Fisheries and Livestock Service Office of Banyumas Regency, and external groups in this case the bank that provides financial credit. for the sustainability of aquaculture. Social assets are one of the assets that play an important role in the development of the fishing industry in Beji Village, because these assets are a precondition for economic development and an absolute prerequisite for the creation of good and effective governance. However, the control of social assets owned by Pokdakan is still not optimal to promote fish farmer groups. Contextual factors that underlie the fishery development of the Beji Village community, namely internal factors and external factors, both of which are supporting and inhibiting factors for empowering the fishery development of the Beji Village community.*

*Keywords: Community Empowerment, Fish Industry, Beji Village*